

Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Return on Equity (ROE)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022

Gusmiarni^{1*}, Devi Yunitasari Sunaryo Putri²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I, Indonesia

*Corresponding Author: gusmiarni99@gmail.com

Info Artikel

Direvisi, 10/03/2024
Diterima, 26/03/2024
Dipublikasi, 16/04/2024

Kata Kunci:

Current Ratio (CR), *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Return on Equity (ROE)*, Harga Saham

Keywords:

Current Ratio (CR), *Net Profit Margin (NPM)*, and *Return on Equity (ROE)*, Share

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Return on Equity (ROE)* terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Sampel ditentukan dengan metode purposive sampling. Populasi penelitian berjumlah 73 perusahaan. Telah diperoleh 18 perusahaan yang memenuhi kriteria-kriteria sebagai sampel penelitian dengan jumlah observasi 90. Pada penelitian ini, data termasuk dalam data sekunder dan dianalisis dengan metode regresi data panel dengan aplikasi Eviews 13.0. Novelty pada penelitian ini adalah pembaharuan pada tahun penelitian sampai pada 2022, selanjutnya perbedaan terletak pada metode analisisnya. Berdasarkan analisis secara parsial, disimpulkan bahwa *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Return on Equity (ROE)* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini secara simultan menunjukkan bahwa *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Return on Equity (ROE)* tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap harga saham. Implikasi teoritis untuk peneliti selanjutnya bisa dilanjutkan dengan periode waktu yang lebih panjang, memperluas sampel, dan mempertimbangkan penambahan variabel.

Abstract

This research aims to analyze and determine the influence of Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), and Return on Equity (ROE) on share prices in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. The sample was determined using purposive sampling method. The research population consisted of 73 companies. 18 companies have been obtained that meet the criteria as research samples with a total of 90 observations. In this research, the data is included in secondary data and analyzed using the panel data regression method with the Eviews 13.0 application. The novelty in this research is an update from the research year to 2022, then the difference lies in the analysis method. Based on partial analysis, it is concluded that the Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), and Return on Equity (ROE) have no effect on stock prices. The results of this research simultaneously show that the Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), and Return on Equity (ROE) do not jointly influence stock prices. Theoretical implications for future researchers can be continued over a longer period of time, expanding the sample, and considering additional variables.

PENDAHULUAN

Hal ini tidak hanya merupakan krisis kesehatan, namun juga telah merambah ke krisis ekonomi dan sosial, khususnya di sektor keuangan. Otoritas pengatur dan pengawas sektor keuangan, khususnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK), menilai pandemi COVID-19

memberikan pukulan telak yaitu terhadap salah satu indeks harga saham gabungan (IHSG). Berbagai penelitian telah mengeksplorasi dampak virus COVID-19 dan pasar keuangan di seluruh dunia. Dari Phan dan Narayan (2020), yang mengkaji pasar modal dan respons nasional terhadap COVID-19. Berikutnya penelitian Hadar dan Sethi (2021) menunjukkan bahwa spekulasi saham berpengaruh terhadap volatilitas pasar modal. Secara keseluruhan karena pesatnya perkembangan dan pertumbuhan ekonomi di era globalisasi, suatu perusahaan harus melakukan manajemen bisnis yang lebih baik untuk menghadapi persaingan antar perusahaan dan juga untuk mendapatkan modal pengganti yang paling cepat, terutama di pasar saham.

Pasar saham, bersama dengan pasar mata uang, merupakan sumber utama modal eksternal bagi dunia usaha dan pemerintah. Investor di sini adalah mereka yang membeli saham untuk memiliki suatu perusahaan dengan harapan mendapatkan dividen dan capital gain jangka panjang, sedangkan spekulasi adalah mereka yang membeli saham untuk segera dijual kembali jika situasi nilai tukar berubah. Saham disini merupakan bukti kepemilikan suatu perusahaan, pemegang saham menerima pendapatan dari dividen dan capital gain (selisih harga jual dan harga beli) Untuk mendapatkan gambaran mengenai hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan, maka perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan.

Penelitian ini menggunakan analisis laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan akan menggunakan rasio. Rasio-rasio tersebut meliputi margin keuntungan yang akan digunakan dalam penelitian ini, khususnya net profit margin (NPM) dan return on equity (ROE), sedangkan rasio likuiditas akan digunakan sebagai kurs saat ini. Analisis rasio keuangan suatu perusahaan apabila disusun dengan baik dan akurat maka dapat memberikan gambaran yang sebenarnya mengenai keadaan hasil atau prestasi yang dicapai perusahaan tersebut (Martono dan Harjito, 2011:52). Sedangkan untuk permasalahan likuiditas perusahaan, pasar modal merupakan salah satu alat yang dapat mengatasi permasalahan tersebut dan juga dapat menjadi sarana bagi perusahaan yang mempunyai modal banyak. Apabila investor ingin mengetahui keadaan keuangan suatu perusahaan maka dapat melihat laporan keuangan terbuka perusahaan publik yang masih terdaftar di bursa.

Laporan keuangan berguna bagi dunia usaha karena dapat mengukur kinerja suatu perusahaan dan juga dapat memudahkan investasi di pasar modal Menurut Husnan (2004:310). Secara umum, ada dua analisis yang dapat digunakan investor sebelum berinvestasi saham, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Sedangkan analisis fundamental adalah teknik analisis yang melibatkan evaluasi kinerja bisnis sehubungan dengan efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mencapai tujuannya. Di sini, harga saham juga merupakan nilai suatu perusahaan. Menurut Hery (2015) Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Jika perusahaan beroperasi dengan baik dan memiliki review bagus, maka banyak investor yang tertarik. Laporan keuangan disini semoga bermanfaat bagi Investor mengambil keputusan investasi dan juga dapat mengatur keuangan suatu perusahaan berkaitan dengan neraca dan laba rugi. Analisis laporan keuangan ini juga dapat membantu peneliti menganalisis laporan keuangan yang memuat berbagai alat yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Jenis rasio yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan adalah: rasio likuiditas, rasio operasi, rasio leverage dan rasio profitabilitas. Penelitian ini lebih fokus pada rasio profitabilitas dan likuiditas karena keduanya sangat penting dalam memberikan informasi mengenai pertumbuhan dan perkembangan bisnis.

Rasio likuiditas yang rendah seringkali dianggap sebagai indikasi adanya masalah likuidasi, sedangkan rasio likuiditas yang terlalu tinggi juga berdampak buruk karena

menunjukkan banyaknya kas yang tidak terpakai, yang pada akhirnya dapat menurunkan keuntungan suatu perusahaan. Rasio profitabilitas yang akan digunakan selanjutnya adalah net profit margin (NPM) dan return on equity (ROE). Menurut Harjito & Martono (2018:60) *Net Profit Margin* (NPM) merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Sedangkan pengertian *Return On Equity* (ROE) menurut Sartono (2015:124) yaitu “Mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Peneliti disini menggunakan rasio laba yang meliputi rasio laba bersih dan return on equity karena sama- sama menghitung laba bersih setelah. Oleh karena ini, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022”

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Menguji dan Menganalisis pengaruh signifikan *current ratio* terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* di bursa efek indonesia tahun 2018 - 2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menguji dan Menganalisis pengaruh signifikan *net profit margin* terhadap harga saham perusahaan *food and beverage* di bursa efek indonesia tahun 2018 - 2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Menguji dan Menganalisis pengaruh signifikan *return on equity* terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* di bursa efek indonesia tahun 2018 - 2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Menguji dan Menganalisis pengaruh signifikan *current ratio*, *net profit margin* dan *return on equity* terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* di bursa efek indonesia tahun 2018 - 2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

TINJAUAN LITERATUR

Menurut Brigham dan Houston (2011) teori sinyal menjelaskan tentang persepsi manajemen terhadap pertumbuhan Perusahaan di masa depan. Sinyal ini berbentuk informasi mengenai apa yang telah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan kemauan pemilik. Informasi ini ialah suatu sinyal yang akan direspon oleh pihak eksternal dengan berharap bisa mengurangi keraguan sehingga tidak memunculkan adanya *underestimate* terhadap perusahaan.

Teori Investasi adalah penempatan sejumlah dana dengan harapan dapat memelihara, menaikkan nilai, atau memberikan return yang positif (Sutha, 2000). Investasi merupakan komitmen sejumlah dana pada suatu periode untuk mendapatkan pendapatan yang diharapkan di masa yang akan datang sebagai unit kompensasi. Menurut Sumanto (2006), investasi merupakan komitmen sejumlah dana suatu periode untuk mendapatkan pendapatan yang diharapkan di masa yang akan datang sebagai kompensasi unit yang diinvestasikan. Investasi merupakan penanaman modal di dalam perusahaan, dengan tujuan agar kekayaan suatu korporasi atau perusahaan bertambah. Investasi juga didefinisikan sebagai barang- barang yang dibeli oleh individu ataupun perusahaan untuk menambah persediaan modal mereka (Mankiw, 2000).

Investasi berdasarkan teori ekonomi berarti pembelian (dan produksi) dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi yang akan datang. Suatu pertambahan pada pendapatan akan mendorong investasi yang lebih besar, dimana tingkat bunga yang lebih tinggi akan menurunkan minat untuk investasi sebagaimana hal tersebut akan lebih mahal dibandingkan dengan meminjam uang.

Pengertian Manajemen Keuangan adalah suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan. Adapun fungsi utama Manajemen Keuangan adalah sebagai

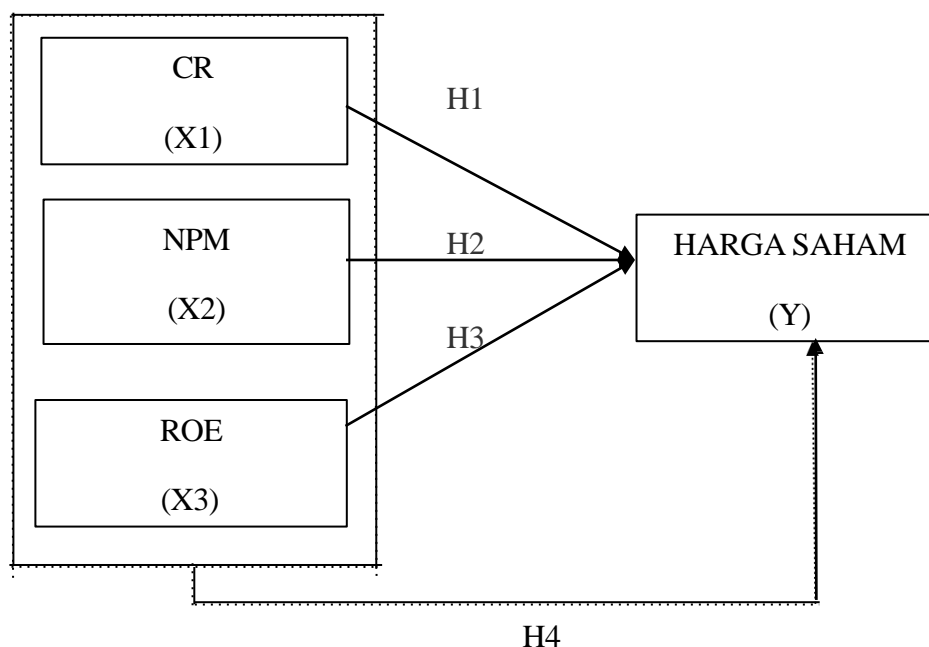
berikut, *Planning* atau perencanaan keuangan yaitu meliputi perencanaan arus kas dan rugi laba, *Budgeting* atau anggaran yaitu meliputi perencanaan penerimaan dan pengalokasian anggaran biaya secara efisien dan memaksimalkan dan yang dimiliki, *Controlling* atau pengendalian keuangan yaitu melakukan evaluasi serta perbaikan atas keuangan dan sistem keuangan perusahaan, *Auditing* atau pemeriksaan keuangan yaitu melakukan audit internal atas keuangan perusahaan yang ada agar sesuai dengan kaidah standar akuntansi dan tidak terjadi penyimpangan, *Reporting* atau pelaporan keuangan menyiadakan laporan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan dan analisa rasio laporan keuangan.

Analisis Laporan Keuangan Analisis Laporan Keuangan adalah suatu penilaian terhadap kinerja perusahaan pada waktu yang lalu dan prospek pada masa datang. Melalui analisis keuangan diharapkan dapat diketahui kekuatan dan kelemahan perusahaan dengan menggunakan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan (financial statement). Analisis ini didasarkan pada laporan keuangan yang disiapkan :

1. Penyaringan dan analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keadaan dan status perusahaan dari laporan keuangan tanpa harus datang langsung ke tempat kejadian.
2. memahami perusahaan, situasi keuangan dan hasil bisnisnya.
3. Peramalan dan analisis dilakukan untuk memprediksi keadaan keuangan perusahaan di masa depan.
4. Diagnosis dan analisis bertujuan untuk mempertimbangkan kemungkinan terjadinya permasalahan, baik dari segi manajemen, operasional, keuangan atau permasalahan lain dalam perusahaan.
5. Evaluasi dan analisis dilakukan untuk menilai kinerja pengurus dalam menjalankan perusahaan.

Kerangka Penelitian

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian



Keterangan:

↑ = pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

→ = pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependensecara parisal.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yang diajukan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : *Current ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI.

H2 : NPM berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI

H3 : ROE berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI

H4 : *Current ratio* dan NPM dan ROE secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan ini merupakan analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka numerik tertentu. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan bersifat empiris, dimana data yang diperoleh dalam laporan keuangan dengan cara melakukan browsing pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian kuantitatif biasa dinyatakan dalam satuan-satuan berupa angka, yang merupakan gabungan data tahunan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian yang dimulai pada tahun 2018 sampai pada tahun 2022.

Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah data laporan keuangan Perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022.

Sampel Populasi

Sampel Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan Perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 - 2022. Adapun teknik penarikan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penarikan sampel dari semua anggota populasi berdasarkan atas kriteria-kriteria yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Sampel penelitian yang menyajikan laporan tahunan (Annual Report) selama periode 2018-2022
3. Perusahaan *Food and Beverage* yang memperoleh keuntungan / laba selama periode 2018-2022.

Berdasarkan kriteria-kriteria diatas, maka diperoleh data perusahaan sebanyak 89 dan

diperoleh sampel sebanyak 16 perusahaan pada tabel 3. 1 Data perusahaan *food and beverage* 2018-2022

Tabel 1. Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan Perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	89
Sampel penelitian yang menyajikan laporan tahunan (<i>Annual Report</i>) dan memperoleh laba selama periode 2018- 2022	13
Total perusahaan yang terpilih sebagai sampel	13
Total Pengamatan (14 X 5 tahun)	65

Hasil pemilihan sampel menghasilkan sebanyak 13 perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tahun 2018-2022. Sehingga, total yang dijadikan sampel sebanyak 13 perusahaan dengan tahun pengamatan selama 5 tahun, seperti data dibawah ini:

Tabel 2. Daftar Sampel Perusahaan

1	ADES	Akasha Wira International Tbk. [S]
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk. [S]
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk. [S]
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. [S]
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk. [S]
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
7	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. [S]
8	ICBP	Indofood CBP Suksek Makmur Tbk [S]
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk. [S]
10	MYOR	Mayora Indah Tbk. [S]
11	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk. [S]
12	STTP	Siantar Top Tbk.
13	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk. [S]

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan diwebsite resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.bei.go.id.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis kualitatif dilakukan dengan riangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih mekankan makna dari pada generalisasi. Sedangkan teknik analisis kuantitatif adalah dengan menggunakan pengujian statistik deskriptif dan pengujian hipotesis untuk mengelompokkan dan meringkas data yang berupa angka- angka yang diperoleh dari jumlah suatu penggabungan atau pengukuran.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memiliki Ciri dalam ini diantaranya penyajian datanya lebih menekan bentuk tabel-tabel, grafis, dan ukuran-ukuran statistik misalnya presentase, rata-rata, variance, korelasi, trend dan angka indek. Selain itu dalam analisis ini tidak ada uji signifikan dan taraf kesalahan, karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasi, sehingga tidak ada kesalahan generalisasi.

2. Analisis Regresi Data Panel

Menurut Gujarati dalam Ghozali (2017:195) menyatakan bahwa teknik data panel adalah dengan menggabungkan jenis data cross-section dan time series. Persamaan model data panel adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Dimana :

- Y = variabel terikat
- a = konstanta
- b₁, b₂ = koefisien regresi X₁
- X₂ = variabel bebas

Menurut Widarjono (2007:251) pada Indra Sakti (2018) menyatakan terdapat tiga pendekatan estimasi dalam analisis regresi data panel yaitu:

a) *Common Effect Model (CEM)*

Common Effect Model (CEM) dapat dikatakan sebagai model paling sederhana dimana pendekatannya mengabaikan dimensi waktu dan ruang yang dimiliki oleh data panel yang hanya mengkombinasikan data time series dan data cross sections.

$$y_{it} = \alpha_i + \beta_1 + \beta_2 + \beta_3 + e_{it}$$

b) *Fixed Effect Model (FEM)*

Fixed Effect Model (FEM) adalah model regresi data panel yang memiliki efek berbeda antar individu dan individu merupakan parameter yang tidak diketahui dan dapat diestimasi melalui teknik least square dummy variabel (LSDV)

c) *Random Effect Model (REM)*

Random Effect Model (REM) adalah model regresi data panel yang memiliki perbedaan dengan *fixed effect model*, pemakaian random effect model mampu menghemat pemakaian derajat kebebasan sehingga estimasi lebih efisien.

3. Penentuan Model Estimasi Data Panel

Ada tiga uji (test) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel yaitu *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect* dengan melakukan pengujian yaitu uji chow, uji hausman, dan uji *Langrange Multiplier (LM)*.

a) Uji Chow

Uji Chow merupakan pengujian untuk menentukan jenis model yang akan dipilih antara common effect model atau fixed effect model. Hipotesis pada Uji chow adalah sebagai berikut:

H₀ : *Common Effect Model (CEM)*

H₁ : *Fixed Effect Model (FEM)*

Hipotesis dalam menentukan model regresi data panel adalah apabila nilai cross section chi-square < nilai> nilai signifikan, maka common effect model akan dipakai dan uji Hausman tidak diperlukan (Rosinta, 2018).

b) Uji Hausman

Uji Hausman merupakan pengujian untuk menentukan jenis model yang akan dipilih antara *fixed effect model (FEM)* dengan *random effect model (REM)*. Hipotesis

yang digunakan dalam uji Hausman adalah sebagai berikut :

H0 : *Random Effect Model* (REM) H1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

c) Uji Langrange Multiplier

Uji yang dilakukan untuk menentukan antara model *common effect* atau *random effect* yang lebih tepat digunakan dalam estimasi regresi data panel. Hipotesis dalam uji *Langrange Multiplier* adalah :

H0 : *Common Effect Model* (CEM)

H1 : *Random Effect Model* (REM)

4. Uji Asumsi Klasik

Sebelum data dianalisis lebih lanjut menggunakan analisis regresi berganda, terlebih dahulu akan dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini digunakan uji normal probabilitas plot dengan dasar pengambilan keputusan, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas tetapi jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinieritas dilihat dari nilai Variance Inflation Faktor (VIF) < 10 dan nilai tolerance > 0,1 maka data terbebas dari multikolinieritas (Ghozali, 2012:105-106).

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji white dengan pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi > 0.05. Secara statistik, fungsi regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat di ukur dari nilai statistik t dan nilai statistik f serta koefisien determinasinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis dan Pengujian

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang kegiatannya membeli bahan baku kemudian mengolahnya dengan mengeluarkan biaya- biaya lain melalui proses mekanis, kimia atau dengan menggunakan tangan sehingga menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah dan siap untuk dijual. Hal tersebut terlihat dari adanya peningkatan kualitas dan output yang dihasilkan perusahaan lokal sehingga mampu bersaing di pasar internasional, terutama di bidang industri makanan dan minuman. Perusahaan *Food and Beverage* adalah salah satu sektor perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang industri makanan dan minuman. Perusahaan *Food and Beverage* masih bertahan dibandingkan dengan sektor lain karena dalam kondisi apapun sebagian produknya tetap dibutuhkan. Di Indonesia perusahaan

yang bergerak dibidang industri makanan dan minuman sudah sangat banyak, baik itu perusahaan kecil ataupun perusahaan besar maka adanya persaingan usaha yang begitu ketat.

Harjito dan Martono (2005) menyatakan bahwa tujuan suatu perusahaan antara lain yaitu memperoleh keuntungan atau laba yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal, maka perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan dapat terus berkembang serta memberikan pengembalian yang menguntungkan.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif seperti nilai mean, median, maksimum, minimum, dan standar deviasi, dalam bentuk analisis angka ataupun gambar/diagram

Tabel 3. Statistik Deskriptif

	CR	NPM	ROE
Mean	3.7487	8.3375	8.5455
Median	2.65	4.92	6.29
Maximum	13.31	49.46	29.32
Minimum	1	0.03	0.06
Std. Dev.	3.0996	10.820	9.074

Sumber : Diolah Peneliti, Eviews 13

Berdasarkan hasil perhitungan nilainstatistik diatas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- Current Ratio* menetapkan nilai mean (rata-rata) sebesar 3.7487. Hal ini menunjukkan rata-rata perusahaan mampu memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya yang sudah jatuh tempo dengan aset lancar yang dimiliki tahun 2018-2022, dimana perusahaan memiliki aset lancar sebesar 3.06%. Standar deviasi yang lebih besar daripada nilai mean menunjukkan sebaran dari data variabel yang besar atau adanya kesenjangan *current ratio* yang cukup besar 13.31 dimiliki oleh PT Campina Ice Cream Industry Tbk tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa PT Campina Ice Cream Industry Tbk memiliki aset lancar sebesar 13,31% lebih besar dibandingkan dengan kewajiban lancar perusahaan. Nilai terkecil (minimum) sebesar 1 dimiliki oleh Budi Starch & Sweetener Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa kewajiban lancar perusahaan hanya dapat ditutupi dengan aset yang dimiliki sebesar 0. 35% yang menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya yang sudah jatuh tempo dengan aset lancar yang dimiliki.
- Net Profit Margin* (NPM) menetapkan nilai mean (rata-rata) sebesar 8.3375. Hal ini menunjukkan rata-rata perusahaan mampu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dimiliki tahun 2018-2022, dimana perusahaan memiliki aset lancar sebesar 7.71% lebih besar dibandingkan kewajiban lancar yang dimiliki. Nilai median sebesar 4.92 artinya nilai tengah setelah diurutkan dari nilai yang terkecil hingga nilai terbesar adalah 49.46. Nilai standar deviasi sebesar 10.820. Standar deviasi yang lebih besar daripada nilai mean menunjukkan sebaran dari data variabel yang besar atau adanya kesenjangan yang cukup besar. Hal ini menunjukkan bahwa Delta Djakarta Tbk memiliki keuntungan bersih sebesar 49. 46% lebih besar dibandingkan dengan kewajiban lancar perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu menghasilkan keuntungan bersih.
- Return On Equity* (ROE) menetapkan nilai mean (rata-rata) sebesar 8. 5455. Hal ini

menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan aset yang dimilikinya. Nilai standar deviasi sebesar 9.074. Standar deviasi yang lebih besar daripada nilai mean menunjukkan sebaran dari data variabel yang besar atau adanya kesenjangan Harga saham yang cukup besar. Nilai terbesar (maximum) sebesar 29.32 dimiliki oleh Garuda food Putra Putri Jaya Tbk. [S]. tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari operasionalnya. Nilai terkecil (minimum) sebesar 0.06 dimiliki oleh Budi Starch & Sweetener Tbk. [S] tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa Buyung Poetra Sembada Tbk. mengalami kerugian selama periode penelitian

2. Analisis Regresi Data Panel

Langkah pertama yang dilakukan untuk dapat menentukan model yang paling tepat dari ketiga model regresi dengan cara meregresikan data panel yang sudah dikumpulkan untuk kemudian dicoba terlebih dahulu menggunakan *model fixed effect*, yang dapat dilihat hasilnya sebagai berikut

Tabel 4. Hasil Estimasi Model *Fixed Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	2318.39986	785.92548	2.94989	0.0049
CR	189.97005	186.70014	1.01751	0.3139
ROE	-75.76897	59.91885	-0.26452	0.2120
NPM	68.56965	54.17021	0.26581	0.2116

3. Penentuan Model Estimasi Data Panel

a) Hasil Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk memutuskan pendekatan CEM atau FEM yang paling cocok dalam mengestimasi data panel. H_0 dan H_0 ditolak apabila Uji F Prob < 0,05 atau H_1 (FEM) diterima. Berikut ini adalah data hasil uji Chow:

Tabel 5. Hasil Uji Chow

Effect Test	Statistic	d.f	Prob
Cross-section F	14.68188	(12,49)	0.0000
Cross-section Chi-square	99.13095	12	0.0000

Sumber : Diolah Peneliti, Eviews 13

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai Prob. Cross- section Chi Square sebesar 0.0000. Nilai tersebut < 0.05 menyatakan bahwa H_0 (CEM) ditolak sedangkan H_1 (FEM) diterima. Setelah H_1 diterima, maka lanjut ke Uji Hausman.

b) Hasil Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan model mana yang paling tepat untuk pengolahan data dalam penelitian ini. Model REM dan FEM yang digunakan dalam Uji Hausman.

Tabel 6. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq.Statistic	Chi-Sq.d.f	Prob
Cross-section random	3.060	3	0.3824

Sumber : Diolah Peneliti dengan Eviews 13

Berdasarkan hasil uji diatas bahwa nilai Prob. Cross-section random sebesar $0.3824 > 0.05$. Hasil uji tersebut menyatakan bahwa model yang tepat digunakan adalah model REM. Apabila model REM yang terpilih maka perlu melakukan uji *Lagrange Multiplier* (LM).

c) Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji yang dilakukan untuk menentukan antara model *common effect* atau *random effect* yang lebih tepat digunakan dalam estimasi regresi data panel. Hipotesis dalam uji *Lagrange Multiplier* adalah :

H0 : *Common Effect Model* (CEM)

H1 : *Random Effect Model* (REM)

Tabel 7. Hasil Uji Lagrange Multiplier

	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	60.81755 (0.0000)	0.812727 (0.3673)	61.63028 (0.0000)
Honda	7.79856 (0.0000)	-0.90151 (0.8163)	4.87694 (0.0000)
King-Wu	7.79856 (0.0000)	-0.90151 (0.8163)	3.11854 (0.0009)
Standardized Honda	8.86123 (0.0000)	-0.53224 (0.7027)	2.75432 (0.0029)
Standardized King- Wu	8.86123 (0.0000)	-0.53224 (0.7027)	1.05907 (0.1448)
Gourieroux, et al.	--	--	60.81755 (0.0000)

Berdasarkan hasil uji diatas bahwa nilai Prob. Cross- section random sebesar $0.0000 < 0.05$. H0 (CEM) ditolak sedangkan H1 (REM) diterima maka model yg terpilih adalah REM.

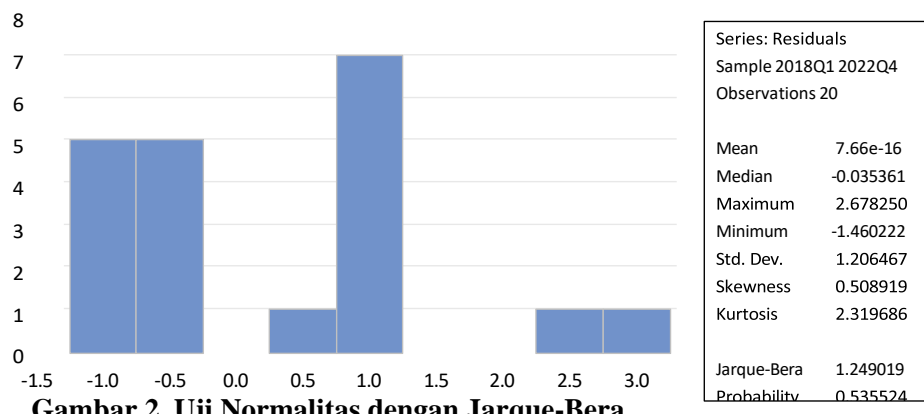
4. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas JB (Jarque-Bera) yang digunakan dalam penelitian. Keputusan data terdistribusi normal atau tidak dengan membandingkan nilai probabilitas JB (Jarque-Bera) dengan tingkat alpha sebesar 0.05 (5%) dan nilai JB 2.

Ketentuan :

- 1) Bila probabilitas lebih besar dari 5% maka data terdistribusi normal.
- 2) Bila nilai J-B lebih kecil dari 2 maka data terdistribusi normal.



Gambar 2. Uji Normalitas dengan Jarque-Bera

Berdasarkan gambar diatas bahwa nilai Jarque-Bera (JB) $1.2490 < 2$ maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal dan nilai probability sebesar $0.53 > 0.05$ dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinearitas antar variabel dapat diidentifikasi dengan menggunakan nilai korelasi antar variabel independen (variabel x1, x2, dan x3).

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

	CR	ROE	NPM
CR	1	-0.1231502	-0.008463
ROE	-0.1231502	1	0.851355
NPM	-0.0084638	0.8513557	1

Sumber : Diolah Peneliti, Eviews 13

Berdasarkan tabel 8 hasil uji multikolinearitas dengan menggunakan model korelasi berpasangan, menunjukkan bahwa nilai korelasi masing-masing variabel < 0.90 yang berarti tidak terdapat masalah multikolinearitas.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya.

Tabel 9. Regresi Linier Berganda dengan Random Effect

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2823.692	1018.841	2.771	0.0073
CR	54.7585	156.537	0.349	0.727
NPM	85.1695	51.652	1.6489	0.1043
ROE	-91.779	57.351	-1.600	0.1146
Effects Specification				
Cross-section Random (dummy variables)				
Adjusted R-squared	0.0146	S.D dependent var	1547.273	
F-Statistic	1.3165506	Durbin-Watson stat	1.465281	

Prob (F-Statistic)	0.2772066
--------------------	-----------

Berdasarkan tabel 4.7 dapat disimpulkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = C(1)*X1 + C(2)*X2 + C(3)*X3 + C(4) + [CX=R]$$

$$Y = 2823.692 + 54.7585*X1 + 85.1695*X2 - 91.7793*X3 + [CX=R]$$

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diinterpretasinya sebagai berikut:

1. Nilai koefisien konstanta Harga saham (Y) sebesar 2823.692 yang menunjukkan bahwa jika variabel CR, ROE, NPM bernilai konstan atau sama dengan 0 maka harga saham adalah sebesar 2823.692.
2. Nilai koefisiensi CR sebesar 758 yang menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan variable CR sebesar 1% maka harga saham meningkat sebesar 54.758 (54.75%)
3. Nilai koefisien NPM (X2) sebesar 85.169 yang menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan variabel NPM sebesar 1% maka harga saham meningkat sebesar 85.169 (85,16%), begitu juga sebaliknya jika terjadi penurunan variabel X2 sebesar 1% maka harga saham menurun sebesar 85.169 (85,16)
4. Nilai koefisien ROE sebesar -91.779 yang menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan variable ROE sebesar 1% maka harga saham meningkat sebesar -91.779 (-91,7%), begitu juga sebaliknya jika terjadi penurunan variabel ROE sebesar 1% maka harga saham menurun sebesar -91.779 (-91,7%).

a. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 10. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Effects Specification			
Cross-section Random (dummy variables)			
Adjusted R-squared	0.014621	S.D dependent var	1547.273
F-Statistic	1.316	Durbin-Watson stat	1.46528
Prob (F-Statistic)	0.2772		

Pada tabel diatas bahwa nilai F-hitung sebesar 1.316 dan F tabel sebesar 2,52. Prob (F-statistic) sebesar 0.2772. Nilai F hitung < F tabel dan nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0.05 maka H4 ditolak. Jadi CR, ROE, dan NPM secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

b. Uji Parsial (Uji T)

Tabel 10. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2823.6923	1018.8417	2.77147	0.0073
CR	54.7585	156.53723	0.34981	0.7276
NPM	85.1695	51.6521	1.64890	0.104308
ROE	-91.7793	57.3515	-1.60029	0.114699
Effects Specification				
Cross-section Random (dummy variables)				

Adjusted R-squared	0.009378	S.D dependent var	1547.273
F-Statistic	1.3165506	Durbin-Watson stat	1.465281
Prob (F-Statistic)	0.2772066		

1) Hipotesis Pertama (H1)

Berdasarkan hasil pengujian signifikansi dan uji T (Parsial) pada tabel diatas maka CR memiliki tingkat signifikansi sebesar $0.7276 > 0.05$. Hal ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh antara variabel *current ratio*.

2) Hipotesis Kedua (H2)

Berdasarkan hasil pengujian signifikansi dan uji T (Parsial) pada tabel diatas maka NPM memiliki tingkat signifikansi sebesar $0.104308 > 0,05$ dengan t hitung sebesar $1.64890 < 1.7613$. Hal ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh antara variabel NPM terhadap Harga saham.

3) Hipotesis Ketiga (H3)

Berdasarkan hasil pengujian signifikansi dan uji T (Parsial) pada tabel diatas maka ROE memiliki tingkat signifikansi sebesar $0.3406 > 0,05$ dengan t hitung sebesar $-0.818347 < 1.76131$. Hal ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh antara variabel ROE terhadap Harga saham.

c. Uji Determinasi (R²)

Berdasarkan table 4.7 dapat dilihat bahwa nilai *adjusted R- Squared* atau R² sebesar 0.0146 Artinya besarnya koefisien determinasi sebesar 0. Hal ini menyatakan bahwa variabel CR, ROE, dan NPM secara simultan tidak berpengaruh sebesar 0.0146 sedangkan sisanya 99.99% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi atau variabel yang tidak diteliti dipenelitian ini.

Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian

a. Analisis Pengaruh *Curent Rasio* terhadap Harga Saham (H1)

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *current ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap Harga saham pada perusahaan *food and beverage* tahun 2018-2022, sehingga hal yang menyatakan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh positif terhadap Harga saham ditolak. Investor sering beranggapan bahwa *current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan masalah dalam likuiditas dan merupakan indikator awal mengenai ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* yang tinggi memiliki arti bahwa likuiditas yang tinggi juga dapat menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu dalam mengelola dana untuk menghasilkan uang dan pada akhirnya mengurangi kemampuan perusahaan sehingga dapat menurunkan nilai harga saham. Nilai *current ratio* yang tinggi berarti dana yang tersedia cukup banyak, namun dana yang tersedia tersebut merupakan dana mengganggu yang tidak bisa dimanfaatkan dengan baik oleh perusahaan untuk kepentingan operasional perusahaan, sehingga akan berdampak pada penjualan yang tidak maksimal dan mengakibatkan laba perusahaan mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Perdana et al., 2022) dan (Novitasari & Apriatni, 2017) yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap harga

saham. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh (Dea Safira (2022) menyatakan bahwa CR berpengaruh terhadap harga saham.

b. Analisis Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham (H2)

T (Parsial) pada tabel diatas maka NPM memiliki tingkat signifikansi sebesar $0.104308 > 0,05$ dengan t hitung sebesar $1.64890 < 1.7613$. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa NPM tidak memiliki pengaruh terhadap Harga saham pada perusahaan *food and beverage* tahun 2018-2022, sehingga hal yang menyatakan bahwa NPM memiliki pengaruh positif terhadap harga saham ditolak. Dengan demikian, hipotesis kedua pada penelitian ini ditolak *Net profit margin* atau margin laba bersih adalah rasio profitabilitas yang menyatakan keuntungan dari operasi bisnis sebagai persentase dari pendapatan atau penjualan bersih dan membandingkan keuntungan perusahaan dengan jumlah total uang yang dihasilkannya. Jika sebuah perusahaan memiliki margin laba bersih 20%, misalnya, itu berarti ia menyimpan 2.000. Perusahaan yang menghasilkan keuntungan lebih besar per nilai dari penjualan berarti lebih efisien.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Dea Safira, 2022) yang menyatakan bahwa *Net profit margin* tidak berpengaruh terhadap Harga saham. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh (Josua Parlinggoman Pangaribuan, Raya Panjaitan, Nancy Nopeline (2022) menyatakan bahwa *Net profit margin* berpengaruh terhadap harga saham.

c. Analisis Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham (H3)

Berdasarkan hasil pengujian signifikansi dan uji T (Parsial) pada tabel diatas maka ROE memiliki tingkat signifikansi sebesar $0.114699 > 0.05$ dengan t hitung sebesar $-1.60029 < 1.76131$. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* tahun 2018-2022, sehingga hal yang menyatakan bahwa ROE memiliki pengaruh negatif terhadap Harga saham ditolak. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan Intan Dwi Yuniarti (2022), di mana hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *return on equity* (ROE) tidak terdapat pengaruh terhadap harga saham.

d. Analisis Pengaruh CR, NPM, dan ROE terhadap Harga saham secara bersama-sama (H4)

F-hitung sebesar 1.316 dan F tabel sebesar 2,52. Prob (F-statistic) sebesar 0.2772066. Nilai F-hitung $< F$ tabel dan nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0.05 maka H4 ditolak Jadi CR, NPM, dan ROE secara simultan tidak berpengaruh terhadap Harga saham. Nilai *adjusted R-Squared* atau R² pada tabel 4.8 sebesar 0.0146. Artinya besarnya koefisien determinasi sebesar 0.0146 atau 0.0146%. Hal ini menyatakan bahwa variabel CR, NPM, dan ROE secara simultan tidak berpengaruh sebesar 0,0146 sedangkan sisanya 99. 98% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi atau variabel yang tidak diteliti dipenelitian ini

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisa pada bab sebelumnya, maka dapat

disimpulkan sebagai berikut :

1. *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap Harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. *Current ratio* yang tinggi memiliki arti bahwa likuiditas yang tinggi juga dapat menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu dalam mengelola dana untuk menghasilkan uang dan pada akhirnya mengurangi kemampuan perusahaan sehingga dapat menurunkan nilai Harga saham.
2. *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Rasio ini digunakan untuk memberi analisis gambaran tentang stabilitas keuangan perusahaan.
3. *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap Harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Bagi investor, indikator ROE adalah alat yang mengukur profitabilitas perusahaan dan seberapa efisien sebuah korporasi dalam menghasilkan laba. Implikasi Teoritis Untuk peneliti akademis selanjutnya yang tertarik menulis karya ilmiah dengan topik yang sama, penelitian ini bisa dilanjutkan dengan periode waktu yang lebih panjang dan memperluas sampel yang digunakan.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan sektor perusahaan yang akan dijadikan sampel lebih baik dipertimbangkan lagi, karena besar kecilnya suatu perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh harga saham.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengganti atau menambahkan variabel independen lainnya yang dianggap lebih memiliki pengaruh terhadap harga saham.
3. Bagi perusahaan hendaknya memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham agar dapat meningkatkan Harga saham pada periode selanjutnya.
4. Bagi investor, sebaiknya ketika melakukan investasi pada suatu perusahaan diharapkan mampu memilih secara selektif dan menganalisis untuk menanam saham pada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, M., Mintarti, S., & Nadir, M. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama).
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Hadar, A., & Sethi, N. (2021). The news effects of COVID-19 on global financial market volatility. *Bulletin of Monetary Economics and Banking*, 2021, 33–58.
- Hanafy, M. M. (2013). *Manajemen Keuangan* (1st ed.). BPF.
- Harahap, S. S. (2007). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Harjito, A., & Martono. (2005). *Manajemen Keuangan*. EKONISIA.
- Harjito, A., & Martono. (2011). *Manajemen Keuangan* (2nd ed.). EKONISIA.
- Harjito, A., & Martono. (2018). *Manajemen Keuangan* (2nd ed.). EKONISIA.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Center of Academic Publishing Service.
- Husnan, S. (2004). *Dasar-Dasar Portofolio dan Analisis Sekuritas*. UPP AMP YKPN.
- Kasmir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. PT Grafindo Persada.
- Mankiw. (2000). *Makroekonomi* (6th ed.). Erlangga.

- Moeljadi. (2006). *Manajemen Keuangan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (1st ed.). Bayu Media Publishing.
- Nizar, M., & Syuabi, M. (2020). *Instrumen Investasi Pasar Modal di Indonesia*.
- Phan, D. H. B., & Narayan, P. K. (2020). Country Responses and the Reaction of the Stock Market to COVID-19-a Preliminary Exposition. *Emerging Markets Finance and Trade*, 56(10), 2138–2150. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2020>
- PT Bursa Efek Indonesia. (n.d.). *idx.co.id*. Retrieved January 6, 2024, from <https://www.idx.co.id/id>
- Ratnasari et al. (2017). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Buletin Bisnis Dan Manajemen*, 3(1).
- Sartono, A. (2015). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFPE.
- Sumanto, E. (2006). *Analisis Pengaruh Perkembangan Pasar Modal Terhadap Perekonomian Indonesia* [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor.
- Sutha. (2000). *Menuju Pasar Modal Modern*. Yayasan SAD Satria Bhakti.
- Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis* (2nd ed.). Fakultas Ekonomi UII.
- Widoatmodjo, S. (2012). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal* (Revisi). PT Jurnalindo Aksara Grafika.